

**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru  
PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Se-Kecamatan  
Leuwisadeng Kabupaten Bogor**

**Sucirama**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor  
**sucirama8@gmail.com**

**Imam Tholkhah**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether or not the influence of the Principal's Leadership Leadership and Pedagogical Competence of PAI Teachers Against Student Learning Outcomes of Class VIII Private Schools in Leuwisadeng District, Bogor Regency. This research method is a quantitative method. This research is a random sampling study because the population of 495 is taken from 15% of the total sample, namely 74 respondents. To get empirical data on variable X (students' perceptions of teacher competency) and Y variables (student learning outcomes) that is done by questionnaire or questionnaire. The Principal's leadership covers the Cognitive element, which is managing the school effectively and implementing a daily program. The affective element is able to motivate students to discipline in learning and work and achievement and the Psychomotor element is maintaining a student-centered learning climate. In PAI Teacher Pedagogical Competence has a cognitive element that is mastering the theory and principles of learning that educates, learning activities that educate and evaluate or evaluate, the affective element takes over the characteristics of students and the psychomotoric element is communication with students and the development of potential students. while the Learning Outcomes have a cognitive element that is curiosity of students, dare to experiment and academic values, affective elements namely attitudes toward teachers and friends, class attendance and responsibilities towards homework, psychomotor elements namely self-actualization. From the results of the comparison of the Principal Leadership Variable significance value of  $0.10 > 0.05$  means significant and obtained T count (2,652) and t table (1,993) then  $T_{arithmetic} > T_{table}$  means there is an influence between the principal's leadership on student learning outcomes. From the results of the PAI Teacher Pedagogical Competence variable the comparison of significance values  $.17 > 0.05$  means significant and obtained the value of T arithmetic (22,439) and t table (1,993) then  $T_{arithmetic} > T$*

table means there is an influence between PAG Teacher Pedagogic Competence on student learning outcomes. From the comparison of  $F$  arithmetic 23.508  $F$  table 3.12 then  $F$  arithmetic  $>$   $F$  Principal Leadership and Pedagogical Competence of PAI Teachers jointly affect the learning outcomes of Class VIII (Eight) SMP students in Leuwisadeng District, Bogor Regency.

**Keywords:** Learning, Teacher, School Principal, Leadership, Pedagogic, Students

## نبذة مختصرة

ضد مخرجات تعلم الطلاب PAI تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان تأثير القيادة القيادية للمدير والكفاءة التربوية لمعلمي في بوجور ريجنسي. طريقة البحث هذه هي طريقة كمية. هذا البحث **Leuwisadeng** في المدارس الثانوية من الدرجة الثامنة في منطقة عبارة عن دراسة لأخذ عينات من الرادوم لأن 495 شخصاً مأخوذين من 15٪ من إجمالي العينة ، أي 74 مشاركاً. للحصول على (نتائج تعلم الطالب) التي يتم إجراؤها عن طريق الاستبيان **Y** (تصورات الطلاب لكفاءة المعلم) والمتغيرات **X** بيانات تجريبية عن المتغير أو الاستبيان. تغطي قيادة المدير العنصر المعرفي ، الذي يدير المدرسة بفاعلية وينفذ برنامجاً يومياً. عنصر المنظور قادر على تحفيز للمعلمين ، PAI الطلاب على الانضباط في التعلم والعمل والإنجاز والعنصر الحركي يحافظ على مناخ التعلم المتمحور حول الطالب. في تمتلك الكفاءة التربوية عنصراً إدراكياً يتقن نظرية ومبادئ التعلم التي تعلم ، وأنشطة التعلم التي تتقف وتقيم أو تقيم ، يأخذ العنصر المنظوري خصائص الطلاب والعنصر النفسي هو التواصل مع الطلاب وتطوير الطلاب المحتملين. في حين أن مخرجات التعلم لها عنصر معرفي هو فضول الطلاب ، ويجرؤ على التجربة والقيم الأكاديمية ، والعناصر المنظورية وهي المواقف تجاه المعلمين والأصدقاء ، وحضور الصف والمسؤوليات تجاه الواجبات المنزلية ، والعناصر الحركية ، أي تحقيق الذات. من نتائج مقارنة قيمة الدلالة المتغيرة **T** الحسابي **T** ثم الجدول **t (1,993)** الذي تم الحصول عليه (2,652) والجدول **T** للقيادة الرئيسية التي تبلغ  $0.10 > 0.05$  تعني عدد ، فإن مقارنة قيم الأهمية. PAI يعني وجود تأثير بين قيادة المدير على نتائج تعلم الطلاب. من نتائج متغير الكفاءة التربوية للمدرسين في تؤثر بشكل مشترك PAI القيادة الرئيسية والكفاءة التربوية لمعلمي  $F >$  الجدول 3.12 ثم الحساب **F 23.508** من المقارنة بين الحساب ، منطقة بوجور ريجنسي **Leuwisadeng** في منطقة **SMP** على نتائج التعلم من طلاب الصف الثامن (ثمانية) الكلمات المفتاحية: التعلم ، المعلم ، مدير المدرسة ، القيادة ، التربية ، الطلاب

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya atau tidaknya Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian radom sampling karena populasi yang berjumlah 495 diambil dari 15% jumlah sampelnya yaitu 74 responden. Untuk mendapatkan data empiris pada variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi guru) dan variabel Y (hasil belajar siswa) yaitu dilakukan dengan metode angket atau kuesioner. Kepemimpinan Kepala Sekolah meliputi unsur Kognitif yaitu mengelola sekolah secara efektif dan melaksanakan program harian, Unsur apektif yaitu mampu memotivasi siswa untuk disiplin dalam belajar dan bekerja serta berprestasi dan unsur Psikomotorik yaitu memelihara iklim belajar yang berpusat pada siswa. Pada Kompetensi Pedagogik Guru PAI memiliki unsur kognitif yaitu menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kegiatan pembelajaran yang mendidik dan penilaian atau evaluasi, unsur apektif menguasai karakteristik peserta didik dan pada unsur psikotorik yaitu komunikasi dengan peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik. sedangkan pada Hasil Belajar memiliki unsur kognitif yaitu rasa ingin tahu peserta didik, berani bereksperimen dan nilai akademis, unsur apektif yaitu sikap terhadap guru dan teman, kehadiran di kelas dan tanggung jawab terhadap PR, unsur psikomotorik yaitu mengaktualisasikan diri. Dari hasil perbandingan Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah nilai signifikansi  $0.10 > 0.05$  berarti signifikan dan diperoleh nilai  $T_{hitung}$  (2.652) dan  $t_{tabel}$  (1.993) maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI perbandingan nilai signifikansi  $.17 > 0.05$  berarti signifikan dan diperoleh nilai

$T_{hitung}$  (22.439) dan  $t_{tabel}$  (1.993) maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti terdapat pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil perbandingan  $F_{hitung}$  23.508  $F_{tabel}$  3.12 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor.

**Kata Kunci:** Belajar, Guru, Kepala Sekolah, Kepemimpinan, Pedagogik, Siswa

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>1</sup> Hasil belajar siswa bisa di buktikan melalui hasil tes formatif maupun tes sumatif, hasil tes formatif adalah kegiatan penilaian pada tiap akhir materi dan dilakukan dengan waktu yang lebih dominan untuk melihat tingkat pemahaman pada materi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru. Sedangkan hasil tes sumatif adalah jenis penilaian yang dilakukan oleh guru dengan melihat pada hasil tes di akhir semester, tetapi dua jenis penilaian tersebut seringkali ada permasalahan baik dari internal siswa maupun internal guru, masalah yang sering muncul di tandai dengan hasil penilaian siswa yang rendah atau tidak mencapai pada kriteria ketuntasan minimal hal ini membuat tingkat keberhasilan siswa menjadi di bawah rata-rata bahkan melihat permasalahan tersebut guru seringkali melakukan penilaian diri dan mengevaluasi dari setiap rangkaian penilaian ketika melihat hasil belajar siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengasumsikan bahwa untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran ada beberapa faktor penunjang, antara lain ; (1) Media pembelajaran yang tersedia, (2) Minat siswa dalam melakukan proses pembelajaran, (3) Dorongan atau motivasi orang tua, (4) Kepemimpinan Kepala Sekolah, (5) Kompetensi Pedagogik guru. Dari kelima faktor tersebut merupakan hal yang umum untuk terealisasinya hasil belajar siswa dalam menempuh proses pembelajaran, tetapi pada kenyataannya ada faktor yang sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar yaitu kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru.

Hasil observasi di SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor ini peneliti menggunakan teknik sementara yaitu studi dokumentasi data tentang hasil belajar siswa pada Tahun Ajaran 2018/2019 dan meminta data tentang hasil belajar kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. hasil yang di peroleh peneliti mendapatkan data nilai berupa Penilaian Akhir Semester Ganjil.

---

<sup>1</sup> Ahmad Sutanto, 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hal. 5

Adapun hasil yang diperoleh pada studi dokumentasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah di lakukan pengecekan yaitu nilai tertinggi 85, nilai terendah 74, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu rata-rata 75. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kriteria tuntas.<sup>2</sup> Untuk mendapatkan aspek keberhasilan siswa peneliti tidak hanya mengacu pada Penilaian Akhir Semester saja, namun di duga masih banyak variabel yang terdapat kaitannya dengan hasil belajar siswa untuk itu peneliti akan mendalami penelitian ini, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang relevan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merasa termotivasi untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di duga mempunyai pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk membuktikan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Studi kasus di SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor)*.

## **Perumusan Masalah**

Dengan melihat pada pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor .
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor

## **Hipotesis**

---

<sup>2</sup> Wawancara bersama empat orang walikelas XI Madrasah Aliyah Cendikia Muslim Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor



Pendidikan Agama Islam, diduga hasil belajar siswa kelas VII di SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor

## 1. Kepeimpinan Kepala Sekolah

Secara umum, standar kepemimpinan kepala sekolah secara efektif dapat dilihat dari tujuh perilaku kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan sekolah efektif, melaksanakan kepemimpinan instruksional, memelihara iklim belajar yang berpusat pada siswa; mengembangkan profesionalitas dan mengelola sumber daya manusia, melibatkan orangtua dan menjalin kemitraan dengan masyarakat, mengelola sekolah secara efektif dan melaksanakan program harian; dan melaksanakan hubungan interpersonal efektif.<sup>3</sup>

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru mulai dari tingkat pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah dapat dikategorikan pada dua kategori; kompetensi umum dan kompetensi khusus. Kompetensi umum adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan. Sedangkan kompetensi khusus adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki secara khusus oleh tenaga pendidik tertentu sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang ditekuni.<sup>4</sup> Dengan memiliki kompetensi pedagogik tersebut diharapkan guru dapat merancang dan melaksanakan segala aktivitas mengajarnya dari dimensi pendidikan. Secara lebih simple, jika dikaitkan dengan penilaian kinerja guru atau PK Guru (Kemendikbud, 2012, kompetensi pedagogik tersebut dijabarkan menjadi 7 (tujuh) indikator kompetensi (kompetensi ke 1-7) yaitu 1) menguasai karakteristik peserta didik, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) mengembangkan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) pengembangan potensi peserta didik 6) komunikasi dengan peserta didik, 7) penilaian dan evaluasi.<sup>5</sup>

## 3. Hasil Belajar Siswa

### a. Definisi Hasil belajar siswa

Suparjo mengatakan variabel hasil belajar meliputi sikap atau prilaku dan gairah belajar dengan indikator tersebut meliputi, rasa ingin tahu peserta didik, berani bereksperimen, sikap terhadap guru, sikap terhadap teman, kehadiran di kelas, nilai akademis, perhatian proses pembelajaran, tanggung jawab terhadap tugas/PR.<sup>6</sup>

## Penelitian Terdahulu

---

<sup>3</sup> Hasan Basri, 2014, *Kepeimpinan Kepala Sekolah*, hal. 64-65

<sup>4</sup> Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, h. 30

<sup>5</sup> H.M. Sulthon Masyhud, hal. 16-18

<sup>6</sup> Suparjo, 2016. *Pengaruh Kompetensi Guru, Proses Pembelajaran dan Proses Penilaian terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*, Tesis., hal 67

1. Penelitian Muhammad As'ad, Ely Anita dan Yulianto<sup>7</sup>  
 Dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa SMK PGRI 11 Ciledug Pada Kota Tangerang Banten.
2. Penelitian Pratiwi Indah Sari, Yunia Wardi, dan Susi Evanita<sup>8</sup>  
 Dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap kinerja guru bidang produktif jurusan Manajemen Bisnis di SMK Kota Jambi
3. Penelitian Yandi Usaendi<sup>9</sup>  
 Dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru serta implikasinya terhadap prestasi lulusan di SMA Negeri 22 Kota Bandung.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Metode

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif karena metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* yaitu memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret/*empiris*, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Minggu Ke-/Bulan/Tahun																																	
Studi Pendahuluan																																		
Penyusunan Instrumen																																		

<sup>7</sup> Muhammad As'ad, Ely Anita dan Yulianto, jurnal. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMK PGRI 11 Ciledug Pada Kota Tangerang Banten*.

<sup>8</sup> Pratiwi Indah Sari, Yunia Wardi, dan Susi Evanita, <https://media.neliti.com/media/publications/81432-ID-pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah-dan.pdf>, Jurnal. diakses tanggal 10 Maret 2019

<sup>9</sup> Yandi Usaendi, Jurnal, *Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru serta implikasinya terhadap prestasi lulusan di SMA Negeri 22 Kota Bandung*, <http://repository.unpas.ac.id/6270/1/JURNAL%20UNPAS.docx>, diakses tanggal 10 Maret 2019

Jenis Kegiatan	Minggu Ke-/Bulan/Tahun															
Pengambilan data																
Analisis data																
Penyusunan laporan																

### b. Tempat Penelitian

Tabel

Tempat Penelitian <sup>10</sup>

No	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	DESA
1	SMPS IT Yasalam	Jl. Bayur Legok Manggu Rt. 01/08	Leuwisadeng
2	SMPS PUI Setia Negara	Kp. Curug Rt. 03/06	Wangunjaya
3	SMP Terpadu Abi	Jl. Ace Tabrani Km. 01 Panjaungan	Kalong I
4	SMP Islam Nurul Ilmi	Kp.Pasir Manggah Rt 07 Rw 04 Leuwisadeng Bogor	Wangun Jaya
5	SMP Islam An-Nuriyah	Jl. Bangbangtutuka Cisaranten	Wangun Jaya
6	SMPS Al Kautsar	Jl. Pagelaran Sadengkolot	Sadengkolot

<sup>10</sup> Referensi Kemdikbud, *Jumlah PD Per Satuan Pendidikan (Sekolah) di Kec. Leuwisadeng*, [http://referensi.data.kemdikbud.go.id/pd\\_index.php?kode=020539&level=3](http://referensi.data.kemdikbud.go.id/pd_index.php?kode=020539&level=3) Diakses Tanggal 19 Maret 2019 Pukul 10.24

No	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	DESA
	Leuwisadeng		
7	SMP Citra Nuansa Islami	Jl. Kp. Kalong Tonggoh Rt. 001/04	Kalong II
8	SMPS Pesona Dywantara	Jl Sibanteng Leuwiliang Km 5 Kp. Sinarjaya	Sibanteng

### c. Teknik Sampling

Penulis menggunakan teknik random sampling, di dalam buku prosedur penelitian “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menggunakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 -25 % atau lebih”.<sup>11</sup> Maka peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi yang berjumlah 495 siswa, sehingga jumlah penelitian menjadi 74 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel tersebut yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling*. Adapun dalam proses untuk mendapatkan sebanyak 74 responden tersebut peneliti menggunakan sistem undian yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. seluruh siswa masing-masing sekolah sebanyak jumlah responden dikumpulkan dalam aula atau kelas
- b. peneliti membuat nama-nama sebanyak jumlah siswa pada masing-masing sekolah kemudian di sobek-sobek kecil setiap nama-nama tersebut.
- c. peneliti dibantu oleh siswa untuk menggulung nama-nama tersebut dimasukan kedalam sebuah kaleng kosong
- d. untuk menentukan masing-masing sampel pada sekolah masing-masing peneliti memanggil siswa sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.
- e. siswa tersebut wajib mengambil satu buah undian yang sudah di gulung kemudian di buka olehnya dan diperlihatkan kepada seluruh siswa yang ada di hadapannya tersebut siapa yang tercantum pada undian tersebut dia adalah responden penelitian, pada proses ini terus bergantian sampai mendapatkan responden dari masing-masing sekolah.

Jumlah sampel dari masing-masing sekolah diperoleh melalui pengitungan jumlah populasi masing-masing sekolah dikali 15% , Adapun mengenai data tersebut terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Sampel Penelitian

No	NAMA SEKOLAH	Jumlah Sampel

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal., 131

No	NAMA SEKOLAH	Jumlah Sampel
1	SMPS IT Yasalam	12
2	SMPS PUI Setia Negara	4
3	SMP Terpadu Abi	7
4	SMP Islam Nurul Ilmi	7
5	SMP Islam An-Nuriyah	13
6	SMPS Al Kautsar Leuwisadeng	12
7	SMP Citra Nuansa Islami	3
8	SMPS Pesona Dywantara	16
<b>Total Sampel</b>		<b>74</b>

#### d. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen
  - a. Uji Validitas
  - b. Uji Reliabilitas
2. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dengan rumus:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

- Y = Hasil Belajar Siswa  
a = Konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi  
X<sub>1</sub> = Kepemimpinan Kepala Sekolah  
X<sub>2</sub> = Kompetensi Pedagogik Guru

Jika tingkat signifikansinya > 0,05 maka variabel atau konstantanya sangat signifikan.

- a. Jika tingkat signifikansinya < 0,05 atau sama dengan 0,05 maka variabel atau konstantanya tidak signifikan.<sup>12</sup>

Adapun alasan digunakannya Metode Analisis Berganda (*Multy Linear Regression*) adalah teknik analisis ini dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*).

- a) Analisis Deskriptif
- b) Analisis Korelasi Bivariat
- c) Analisis regresi
- d) Uji Hipotesa
  1. Uji r
  2. Uji t
  3. Uji F

---

<sup>12</sup> Nuraelah Aliyah, *Pengaruh Kompetensi pedagogik, sosial, keprobadian, Profesional, dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru pada MI se-Kecamatan Sukaraja, Tesis IAIN Laa Roiba, hal. 79*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Hasil**

1. Deskripsi pernyataan Responden

Analisa ini akan menguraikan hasil jawaban responden tentang pernyataan yang diajukan dalam masing-masing indikator variabel. Berikut uraian hasil jawaban responden berdasarkan indikator yang digunakan.

a. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Hasil jawaban dari 74 responden tentang pernyataan yang diajukan pada variabel Kompetensi aspek Kepemimpinan Kepala Sekolah. dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Tanggapan Responden tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah

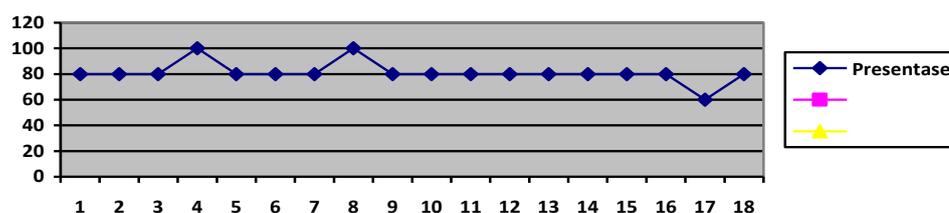
No. Item Pernyataan	Jumlah	Rata-Rata	Presentase	Kriteria
1	267	4	80	Baik
2	323	4	80	Baik
3	285	4	80	Baik
4	345	5	100	Sangat Baik
5	326	4	80	Baik
6	303	4	80	Baik
7	329	4	80	Baik
8	357	5	100	Sangat Baik
9	301	4	80	Baik
10	281	4	80	Baik
11	312	4	80	Baik
12	307	4	80	Baik
13	296	4	80	Baik
14	288	4	80	Baik
15	323	4	80	Baik
16	315	4	80	Baik
17	253	3	60	Agak Baik
18	263	4	80	Baik
Rata-Rata Keseluruhan	304	4	81	Sangat Baik

Secara Keseluruhan dari Tabel 4.1 tersebut di atas, untuk variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah diperoleh nilai rata-rata sebesar 4 atau 81% yang berarti

responden dominan setuju dengan kriteria sangat baik terhadap pernyataan-pernyataan dari indikator tersebut. Berdasarkan data pernyataan kuesioner dari jawaban responden, maka dapat dibuat secara grafik sebaran penilaian responden tentang tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

Gambar

Tanggapan Responden tentang tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah n = 74 responden



Pada gambar di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah di delapan sekolah pada siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor sudah sangat baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali.

b. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X2)

Hasil jawaban dari 74 responden tentang pernyataan yang diajukan pada variabel Kompetensi aspek Kompetensi Pedagogik Guru. dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel

Tanggapan Responden tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

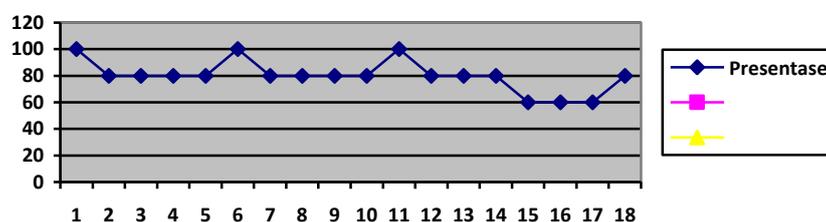
No. Item Pernyataan	Jumlah	Rata-Rata	Presentase	Kriteria
1	336	5	100	Sangat Baik
2	303	4	80	Baik
3	324	4	80	Baik
4	302	4	80	Baik
5	315	4	80	Sangat Baik
6	335	5	100	Sangat Baik

No. Item Pernyataan	Jumlah	Rata-Rata	Presentase	Kriteria
7	300	4	80	Baik
8	285	4	80	Baik
9	319	4	80	Baik
10	290	4	80	Baik
11	353	5	100	Sangat Baik
12	305	4	80	Baik
13	327	4	80	Baik
14	314	4	80	Baik
15	247	3	60	Agak Baik
16	209	3	60	Agak Baik
17	236	3	60	Baik
18	294	4	80	Baik
Rata-Rata Keseluruhan	300	4	80	Baik

Secara Keseluruhan dari Tabel tersebut di atas, untuk variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI diperoleh nilai rata-rata sebesar 4 atau 80 % yang berarti responden dominan setuju dengan kriteria baik terhadap pernyataan-pernyataan dari indikator tersebut. Berdasarkan data pernyataan kuesioner dari jawaban responden, maka dapat dibuat secara grafik sebaran penilaian responden tentang tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI adalah sebagai berikut:

Gambar

Tanggapan Responden tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI n = 74 responden



pada gambar di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI di delapan sekolah pada siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor sudah baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali.

c. Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil jawaban dari 74 responden tentang pernyataan yang diajukan pada variabel Kompetensi aspek Hasil Belajar Siswa. dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel

Tanggapan Responden tentang Hasil Belajar Siswa

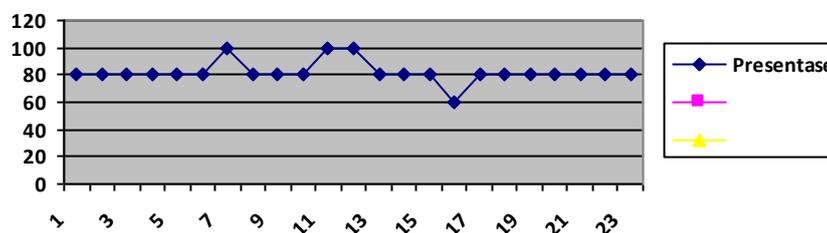
No. Item Pernyataan	Jumlah	Rata-Rata	Presentase	Kriteria
1	331	4	80	Baik
2	312	4	80	Baik
3	322	4	80	Baik
4	306	4	80	Baik
5	310	4	80	Baik
6	294	4	80	Baik
7	334	5	100	Sangat Baik
8	270	4	80	Baik
9	332	4	80	Baik
10	298	4	80	Baik
11	341	5	100	Sangat Baik
12	338	5	100	Sangat Baik
13	317	4	80	Baik
14	293	4	80	Baik
15	261	4	80	Baik
16	253	3	60	Agak Baik
17	268	4	80	Baik
18	260	4	80	Baik
19	304	4	80	Baik

No. Item Pernyataan	Jumlah	Rata-Rata	Presentase	Kriteria
20	294	4	80	Baik
21	282	4	80	Baik
22	274	4	80	Baik
23	261	4	80	Baik
Rata-Rata Keseluruhan	298	4	82	Sangat Baik

Secara Keseluruhan dari Tabel 4.3 tersebut di atas, untuk variabel Hasil Belajar Siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 82% yang berarti responden dominan setuju dengan kriteria Sangat baik terhadap pernyataan-pernyataan dari indikator tersebut. Berdasarkan data pernyataan kuesioner dari jawaban responden, maka dapat dibuat secara grafik sebaran penilaian responden tentang tentang Hasil Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

Gambar

Tanggapan Responden tentang Hasil Belajar Siswa n = 74 responden



pada gambar di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tentang Hasil Belajar Siswa di delapan sekolah pada siswa kelas VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor sudah sangat baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali.

**Interpretasi Hasil Penelitian**

1. Analisis Korelasi bivariante

Untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1). Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X2), dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor, dilakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS (Statistics Package for Social Science) yang versi 25, diperoleh sebagai berikut

Tabel

Korelasi antara masing-masing variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1). Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X2), dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas VIII (Delapan) VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor

		Total.X1	Total.X2	Total.Y
Total.X1	Pearson Correlation	1	.724**	.618**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	74	74	74
Total.X2	Pearson Correlation	.724**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	74	74	74
Total.Y	Pearson Correlation	.618**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 0.1 untuk variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah sedangkan 0.618 untuk variabel Hasil Belajar Siswa berarti berpengaruh lemah dan hubungan tersebut positif, hal ini berarti apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah dilakukan dengan baik maka akan dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Delapan) VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Hasil uji hipotesis tentang hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa, sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa di Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor.

Ha : Terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor.

Didapatkan P (Sig) = 0.000 yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan yang dikehendaki yaitu sebesar  $\alpha = 5\%$  (0,05) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian hipotesis dapat dinyatakan "Terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas VIII (Delapan) VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor" dapat diterima kebenarannya.

- b. Koefisien korelasi antara variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X<sub>2</sub>) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 0.724 untuk variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI sedangkan 0.596 untuk variabel Hasil Belajar Siswa berarti berpengaruh kuat dan hubungan tersebut positif, hal ini berarti apabila Kompetensi Pedagogik Guru PAI dilakukan dengan baik maka akan dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Delapan) VIII SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Hasil uji hipotesis tentang hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa, sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa di Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor.

Ha : Terdapat pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor.

Didapatkan P (Sig) = 0.000 yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan yang dikehendaki yaitu sebesar  $\alpha = 5\%$  (0,05) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian hipotesis dapat dinyatakan "Terdapat pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor" dapat diterima kebenarannya.

## 2. Analisis Regresi

### Uji Hipotesa

#### a. Uji R

Untuk mengetahui persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. ketiga variabel bebas yaitu Kompetensi pedagogik, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Disiplin guru terhadap variabel terikat kinerja guru menggunakan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel

Hubungan antara variabel Independent (Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI) dan Dependent (Hasil Belajar Siswa

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 <sup>a</sup>	.398	.381	6.464

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru PAI, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa secara bersama-sama variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI memiliki hubungan yang tinggi dan positif Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

(Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor (X1, X2 dan Y= 0.631).

Dari Tabel 4.5 R juga dapat disimpulkan nilai R square sebesar 0,398 yang berarti secara bersama-sama variabel bebas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI memberikan kontribusi pengaruh terhadap tinggi rendahnya (variasi nilai) Variabel hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor sebesar 39,8%, sedangkan kontribusi diluar variabel sebesar 60,2% hasil belajar disebabkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

b. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap variabel hasil belajar siswa secara parsial dengan menggunakan uji t. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi <0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Atau jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel  
Tabel t Koefisien Korelasi X1, X2 terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.844	7.645		2.596	.011
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.388	.146	.354	2.652	.010
	Kompetensi Pedagogik Guru PAI	.312	.128	.326	2.439	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

1. Diketahui nilai signifikansi pada variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah 0.10 > 0.05 dan nilai t hitung 2.652 > 1.993 Dengan demikian dapat diartikan ada pengaruh signifikan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap

hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor dapat diterima.

2. Diketahui nilai signifikansi pada Kompetensi Pedagogik Guru PAI  $0.17 > 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $2.439 > 1.993$  Dengan demikian dapat diartikan ada pengaruh signifikan antara variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Kompetensi Pedagogik Guru PAI mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor dapat diterima.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI, secara bersama-sama mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor, dilihat dalam tabel ANOVA di bawah ini dalam kolom signifikansi berikut ini:

Tabel

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1964.258	2	982.129	23.508	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2966.336	71	41.779		
	Total	4930.595	73			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru PAI, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan Tabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh signifikansinya adalah  $0.00 < 0.05$ , nilai  $f$  hitung  $23.508 > 3.12$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor dapat diterima kebenarannya.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian (Pengujian Hipotesa) pada uji parsial didapatkan koefisien sebagai berikut;

1. Nilai pada variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah diperoleh nilai signifikansinya  $0.10 > 0.05$  artinya nilai tersebut signifikan karena lebih dari 0,05 sedangkan nilai  $t$  hitung  $2.652 > 1.993$   $t$  tabel . Dengan demikian dapat diartikan ada pengaruh signifikan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor **dapat diterima**.

Temuan penelitian di atas selaras dengan temuan penelitian Muhammad As'ad, Ely Anita dan Yulianto di SMK PGRI 11 Ciledug Kota Tangerang Banten bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah sangat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini menandakan bahwa jika Kepemimpinan Kepala Sekolah baik maka Hasil Belajar Siswa akan baik.

2. Nilai pada variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI diperoleh nilai signifikansinya  $0.17 > 0.05$  artinya nilai tersebut signifikan karena lebih dari 0,05 sedangkan nilai  $t$  hitung  $22.439 > 1.993$   $t$  tabel . Dengan demikian dapat diartikan ada pengaruh signifikan antara variabel Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Kompetensi Pedagogik Guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor **dapat diterima**.

Temuan penelitian di atas selaras dengan temuan penelitian Muhammad As'ad, Ely Anita dan Yulianto di SMK PGRI 11 Ciledug Kota Tangerang Banten bahwa Kompetensi Pedagogik Guru sangat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal tersebut ada sebuah perbedaan yakni lebih fokus pada Kompetensi Pedagogik Guru umum, tetapi pada penelitian ini lebih fokus pada Kompetensi Pedagogik Guru PAI, namun pada prinsipnya ada sebuah persamaan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru PAI berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. Berarti jika Kompetensi Pedagogik Guru PAI baik maka Hasil Belajar Siswa akan baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian (Pengujian Hipotesa) pada tabel 4.7 ANOVA diperoleh signifikansinya adalah  $0.00 < 0,05$  berarti tidak signifikan dan nilai  $f$  hitung  $23.508 > 3.12$   $f$  tabel yang berarti  $H_0$  diterima sehingga dengan demikian hipotesis dapat dinyatakan "pengaruh signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor dapat diterima kebenarannya.”

Temuan penelitian di atas juga selaras dengan temuan penelitian Muhammad As’ad, Ely Anita dan Yulianto di SMK PGRI 11 Ciledug Kota Tangerang Banten bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru sangat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa. Pada penelitian tersebut terdapat sebuah perbedaan yakni lebih fokus pada Kompetensi Pedagogik Guru umum, tetapi pada penelitian ini lebih fokus variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI, Namun demikian bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI sudah jelas dapat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa. Berarti jika Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI baik maka hasil belajar siswa akan baik.

4. Berdasarkan penghitungan tentang presentase pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. bahwa nilai presentase Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor yaitu 39,8%, sedangkan kontribusi diluar variabel sebesar 60,2% hasil belajar disebabkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. seperti kinerja Kepala Sekolah, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Sosial Guru, Kompetensi Profesional Guru, serta Kompetensi Kepemimpinan/*leadership* guru dan variabel lainnya yang mendukung faktor keberhasilan belajar siswa lainnya.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dengan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) nilai signifikansi 0.10 berarti terdapat pengaruh yang signifikan karena  $0.10 > 0.05$ . Sedangkan pada hasil perolehan t hitung dengan tabel yaitu  $2.652 > 1.993$  hal ini pula bahwa terdapat pengaruh yang positif yang berarti  $H_0$  diterima, dengan demikian dapat dinyatakan **“Terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor”** dapat di terima kebenarannya.

2. Sedangkan koefisien korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X2) dengan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) nilai signifikansi 0.17 berarti terdapat pengaruh yang signifikan karena  $0.17 > 0.05$ . Sedangkan pada hasil perolehan t hitung dengan tabel yaitu  $22.439 > 1.993$  hal ini pula bahwa terdapat pengaruh yang positif yang berarti  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dinyatakan **“Terdapat pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor”** dapat di terima kebenarannya.
3. Berdasarkan hasil penelitian (Pengujian Hipotesa) pada uji ANOVA tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X2) dan Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh signifikansinya adalah  $0.00 < 0,05$ , Kemudian dari hasil penelitian regresi berganda yang telah dikemukakan dapat diketahui  $F_{hitung}$  dari perhitungan regresi tersebut. Untuk pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, nilai  $F_{hitung}$  dari perhitungan regresi adalah sebesar 23.508 sedangkan  $F_{tabel}$ ,“ adalah sebesar 3.12 oleh karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $23.508 > 3.12$ ) maka secara statistik variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor dapat diterima kebenarannya.
4. Presentase pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. yaitu 39,8%, sedangkan kontribusi diluar variabel sebesar 60,2% hasil belajar disebabkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. seperti kinerja Kepala Sekolah, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Sosial Guru, Kompetensi Profesional Guru, serta Kompetensi Kepemimpinan/*leadership* guru dan variabel lainnya yang mendukung faktor keberhasilan belajar siswa lainnya.

## Rekomendasi

1. Bagi lembaga pendidikan SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor, mengacu pada kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor, maka dari itu Kepemimpinan Kepala Sekolah tersebut harus dipertahankan.

Untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran siswa yang baik dan terus berkelanjutan, maka pengelola pendidikan seperti Yayasan, Dinas Pendidikan dan Instansi terkait lainnya, perlu melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengembangan dan peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah terutama dalam

aspek Kepemimpinan Kepala Sekolah, upaya tersebut meliputi Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), Workshop, *In house Training* (IHT) dan lain-lain.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Kelas VIII (Delapan) se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor, mengacu pada kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa Kompetensi Pedagogik PAI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Maka dari itu Kompetensi Pedagogik Guru PAI tersebut perlu dipertahankan.

Untuk mempertahankan Kompetensi Pedagogik Guru PAI tersebut Kepala Sekolah perlu melakukan upaya peningkatan Kompetensi dengan cara berkelanjutan, adapun upaya tersebut meliputi supervisi pembelajaran, bimbingan akademik, Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) peningkatan Kompetensi, *In House Training* (IHT) dan lain-lain.

3. Berdasarkan hasil uji statistik bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII (Delapan) SMP Swasta se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Maka dari itu perlu dipertahankan.

Untuk mempertahankan Hasil Belajar di atas perlu adanya upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru PAI dengan cara berkelanjutan. Adapun upaya yang harus dilakukan oleh kepala Sekolah tersebut meliputi bimbingan kesiswaan, dan memberikan fasilitas peribadahan untuk menunjang praktik peribadahan sedangkan upaya yang dilakukan oleh Guru PAI meliputi pembelajaran yang mendidik dan menarik, memberikan bimbingan di luar jam pelajaran, dan membimbing praktik peribadahan dan memberikan kesempatan belajar yang berbasis informasi dan teknologi.

4. Presentase pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. yaitu 39,8%, sedangkan kontribusi diluar variabel sebesar 60,2%.

merujuk pada presentase Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Se-Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor sangatlah rendah, maka perlu adanya kegiatan peningkatan mutu kepemimpinan Kepala Sekolah dan peningkatan kompetensi guru, dua jenis kegiatan ini sangat di butuhkan perhatian serius oleh pemerintah atau instansi terkait dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD), Dinas Pendidikan Kabupaten serta lembaga lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syaikh Bin Abdul Aziz ar-Rajih, 2013, *AlQur'an dan Terjemahan* (Bsdung: Institut Quantum Akhyar)
- Agus, Suprijono, 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Cet. 1. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Aliyah, Nuraelah, *Pengaruh Kompetensi pedagogik, sosial, keprobadian, Profesional, dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru pada MI se-Kecamatan Sukaraja, Tesis IAIN Laa Roiba*
- Amijoyo, Purwono Sastro dan Robert K. Cunningham, 2009, *Kamus Inggris-Indonesia* (Semarang: PT. Widya Karya)
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian*. Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- As'ad, Muhammad, 2018, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Pgri 11 Ciledug Pada Kota Tangerang Banten*, Jurnal.
- Azzahra, Aroma Fatimah 2015. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang*, Skripsi
- anlain, Wens dkk, 1996, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.(Cet. III; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)
- Basri,Hasan 2014, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Cet. Ke 1, CV Pustaka Setia)
- Consuelo G. Sevilla, dkk, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*, (Cet. 1. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Dimiyati dan mudjiono,2009, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rinekacipta)
- Euis Karwati dan Doni Juni Priansa, 2014, *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi* (Bandung: Alfabeta)
- Fattah, Nanang,2000, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Hamalik, Oemar, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet. 13. Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Hamalik,Oemar 2002, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*(Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Indrafachrudi, Sukarto dan J.F. Tahalele, 1996, *Mengatur Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik* (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Irwanto,1996, *Psikologi Umum*, (Jakarta:PT Gramedia)
- jihad, Asep Abdul Haris, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. 1. Yogyakarta: Multi Pressindo)
- Karwati, Euis & Doni Juni Priansa, 2013, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu* (Bandung: Alfabeta, )

- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*
- Majid, Abdul, 2014, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Masyhud, H.M.Sulthon 2014, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Cet. 1.Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta)
- Mufid, Abdul *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PendidikAn Agama Islam Di SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali"*
- Mulyasa E, 2005 *,Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung:Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa, E, 2003 , *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT. Rosdakarya)
- Muyasa E,2006, *Manajemen berbasis Madrasah*( Bandung. Remaja Rosdakarya)
- Permadi, K, 1996, *(Bukan Para Normal) Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Pirdata, Made, 2011, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Cet. I, Jakarta: PT Rineka Cipta,)
- Pratama, Lutfi Didik, 2013 *"Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Mengajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Dasar Melakukan Prosedur Pengadaan Peralatan Kantor."* Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Putri,Wahna, 2017, *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerj guru terhadap motivasi belajar siswa di MIN 4 Langsa. Tesis, IAIN Laa Roiba Bogor*
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan ( pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D ),( Cet. 24. Bandung: Alfabeta)*  
Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Sumiati dan Asra, 2009. *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima)
- Supardi, 2013, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif), (Cet. I. Jakarta: Change Publisher.).
- Suparjo,2016. *Pengaruh Kompetensi Guru, Proses Pembelajaran dan Proses Penilaian terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*, Tesis. IAIN Laa Roiba
- Suprihatiningrum,, Jamil 2013, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Sutanto, Ahmad *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group)
- Syafruddin, , 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Ciputat Press)  
Tata usaha MA Cendikia Muslim

## *Jurnal Dirosah Islamiyah*

Volume 2 Nomor 2 (2020) 151-173 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v2i2.118

- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, )
- W.S. Winkel SJ. 1987, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia)
- Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada),
- Wirjana, Bernardine R,2002, *Kepemimpinan Dasar-dasar dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Andi Ofside)
- Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, , 2006, *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press)